

Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik Muhammad Syafii Antonio

Thank you for downloading **Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik Muhammad Syafii Antonio**. Maybe you have knowledge that, people have search numerous times for their favorite readings like this Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik Muhammad Syafii Antonio, but end up in malicious downloads.

Rather than reading a good book with a cup of tea in the afternoon, instead they are facing with some harmful virus inside their computer.

Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik Muhammad Syafii Antonio is available in our book collection an online access to it is set as public so you can get it instantly.

Our digital library saves in multiple locations, allowing you to get the most less latency time to download any of our books like this one.

Merely said, the Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik Muhammad Syafii Antonio is universally compatible with any devices to read

*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik
Muhammad Syafii Antonio*

2024-03-07

CUEVAS BURCH

teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia Penerbit NEM

Islamic banks and monetary policies with reference to Indonesia. *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* Gramedia Pustaka Utama

Eksistensi perbankan syariah sebagai sebuah lembaga intermediasi tentu menghadapi dinamika yang begitu kompleks seperti hubungan bank syariah dengan nasabah dan stakeholdersnya, manajemen risiko dan pengawasan bank syariah. Suatu hal yang menarik adalah dengan diberlakukannya Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana tugas dan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan syariah beralih dari Bank Indonesia ke OJK. Memelajari eksistensi bank syariah dari sisi yuridis sangat menarik dan menurut hemat penulis, aspek hukum perbankan syariah penting untuk diketahui dan dipahami oleh berbagai kalangan yang meminati kajian ini termasuk mahasiswa hukum dan ekonomi sebagai calon praktisi atau pelaku ekonomi.

ICIS 2020 Samudra Biru

Melalui Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan eksistensi dari Perbankan Syariah di Indonesia benar-benar telah diakui secara tegas. Hal ini tampak dalam kata-kata bank berdasarkan pada prinsip syariah. Dalam ketentuan Pasal 1 angka (13) disebutkan bahwa Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musharakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina). Dalam sengketa yang potensial terjadi antara bank syariah dengan nasabah, juga telah terdapat pengaturan yaitu ketentuan tentang Badan Arbitras Syariah Nasional, maupun Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang di dalamnya mengatur mengenai perluasan kewenangan Pengadilan Agama. Bahwa Pengadilan Agama mempunyai kewenangan menyelesaikan sengketa di bidang ekonomi syariah, termasuk sengketa yang terjadi antara bank syariah dengan

nasabah. [UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press] *teori, praktik, dan peranannya* Penerbit Insania

Perkembangan perbankan syariah di tingkat internasional telah mendapat momentum sejak 1970-an. Perkembangan yang dimaksud secara umum mengambil dua pola, yakni: pertama, mendirikan bank syariah berdampingan dengan bank konvensional (dual banking system), seperti yang terjadi di Mesir, Malaysia, Arab Saudi, Yordania, Kuwait, Bahraian, Bangladesh, dan Indonesia. Kedua, merestrukturisasi sistem perbankan secara keseluruhan sesuai dengan syariat Islam (full fledged islamic financial system) seperti yang terjadi di Sudan, Iran, dan Pakistan. Pola dual banking dalam konteks Indonesia tidak dimaksudkan untuk selamanya. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengaturan mengenai keharusan melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional dalam jangka waktu maksimal 15 tahun pasca-diundangkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Oleh karena itu, peranan regulasi menjadi titik krusial dalam kedua model tersebut karena seluruh inisiasi awal perbankan syariah dimulai dengan dukungan regulasi yang memadai.

Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik Deepublish Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, sistem perbankan nasional Indonesia telah mengenalkan dual banking system, di mana lembaga perbankan dapat menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau tanpa bunga di samping menjalankan kegiatan usaha secara konvensional (berdasarkan sistem bunga). Di bawah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, dual banking system tersebut dilaksanakan oleh bank umum dan bank perkreditan rakyat. Pada waktu itu di bawah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 masih belum diperkenalkan istilah "bank syariah" atau "perbankan syariah" seperti saat ini, tetapi menggunakan istilah "bank berdasarkan prinsip bagi hasil" sebagai padanan istilah dari "bank Islam". Kini melalui perubahan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 terhadap Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 secara tegas diperkenalkan istilah "bank berdasarkan prinsip syariah", "bank syariah", atau "perbankan syariah" yang dapat dipraktikkan, baik oleh bank umum maupun bank perkreditan rakyat. Dalam perubahan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 diberikan kemungkinan kepada bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional untuk membuka kantor bank tersendiri, yang dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Jika dibandingkan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 telah "melegitimasi sistem islamic windows bagi bank umum konvensional.

Sebaliknya, bagi bank umum syariah tidak diberikan "keleluasaan" seperti halnya bank umum konvensional yang dapat pula melakukan praktik sistem islamic window secara berdampingan dengan praktik perbankan konvensional. Dengan diperkenalkannya perbankan nasional berdasarkan sistem islamic window, maka diharapkan secara bertahap industri perbankan nasional dapat membuka, mengubah, dan meningkatkan status kantor bank konvensional dalam rangka untuk melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Buku persembahkan penerbit PT CITRA ADITYA BAKTI

DEWAN PENGAWAS SYARIAH Teori dan Praktik Pengawasan Kepatuhan Syariah di Indonesia Penerbit Alumni

MONOGRAF PERBANKAN SYARIAH Penulis : Wiwik Saidatur Rolianah, S.E.I., M.E, Nurul Istifadhoh, S.E.I., M.E dan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017/2018 Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-309-356-9 Terbit : Januari 2021
www.guepedia.com Sinopsis : Buku monograf perbankan syariah ini sebagai hasil penelitian antara dosen dan mahasiswa program studi perbankan syariah Angkatan 2017/2018 Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Kanjeng Sepuh Gresik Jawa Timur. Penulisan monograf ini bertujuan untuk menganalisis terkait strategi marketing, peningkatan kualitas kinerja, strategi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), dan pengaruh asset liability management pada perbankan syariah di Indonesia. Bank Syariah sebagai lembaga perbankan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya sesuai dengan prinsip-prinsip kaidah syariah yang sudah diatur sesuai dengan aturan dari MUI. Tentunya perbankan syariah juga harus memperhatikan marketing dari perbankan, SDM yang ada, dan pengelolaan dari ALMA (Asset, Liability, and Management) dalam mengatur perjalanan dari lembaga keuangannya yaitu perbankan syariah sehingga kebijakan atau langkah yang diambil sudah tepat sasaran. Harapan dari penulis untuk buku monograf perbankan syariah ini mempunyai manfaat baik bagi para peneliti dan praktisi perbankan khususnya lembaga perbankan syariah. Penulis menyadari segala keterbatasan dalam buku monograf perbankan syariah ini tetapi dengan segala kekurangannya semoga buku ini bisa menjadi jalan amal jariyah ilmu yang bermanfaat bagi penulis. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

ICOFEB 2018 Sanabil

Adalah tidak mudah untuk memperoleh buku referensi tentang Koherensi Asas Penyelesaian Perbankan Syariah di Indonesia dengan Asas Penyelesaian Sengketa Perbankan di Indonesia. Buku ini yang semula merupakan suatu Disertasi adalah suatu karya tulis kontemporer yang sangat inspiratif dalam artian membahas beberapa permasalahan Koherensi Asas Penyelesaian Sengketa Perbankan, yang mencangkup 1. Bagaimana kedudukan penyelesaian sengketa perbankan syariah di antara penyelesaian sengketa perbankan pada umumnya dalam Sistem Hukum Nasional yang mengakui keberadaan pluralisme hukum dan unifikasi hukum? 2. Bagaimana koherensi asas penyelesaian sengketa perbankan syariah di samping asas penyelesaian sengketa perbankan pada umumnya? Pembahasan masalah-masalah ini, dimuat dalam 6 (enam) Bab yang terdiri dari : Bab I Pendahuluan; Bab II Tinjauan Umum Tentang Syariah, Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah; Bab III Ragam Penyelesaian Sengketa Di Indonesia; Bab IV Asas Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Koheren Atau Konsisten Dengan Asas Penyelesaian Sengketa Perbankan Di Indonesia; Bab V Penutup; dan Bab VI Problematika Bagi Notaris Dalam Akad-Akad Syariah.
MONOGRAF PERBANKAN SYARIAH Prenada Media
This book constitutes a through refereed proceedings of the 1st International Conference on Finance, Economics and

Business(ICoFEB) 2018, conducted on November, 12 - 13, 2018 at Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Aceh-Indonesia. The conference was organised by Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. The 67 full papers presented were carefully reviewed and selected from 102 submissions. The scope of the paper includes the followings: Management, Economic, Digital Technology, Financial, Human Resources and Business.
dari teori ke praktik Duta Media Publishing

Bisnis perbankan syariah saat ini tumbuh cukup pesat. Hampir setiap bank besar membuka layanan berbasis syariah. Selain untuk melayani nasabah yang memerlukan perbankan syariah, secara bisnis peluang pertumbuhannya masih sangat besar. Sebelumnya, Ikatan Bankir Indonesia pernah menerbitkan buku Memahami Bisnis Bank. Buku tersebut membahas segala hal mendasar yang perlu diketahui terkait pengelolaan bank. Buku ini bisa dikatakan merupakan "versi syariah" dari buku tersebut. Pada buku ini, Ikatan Bankir Indonesia ini bertujuan memberikan informasi selengkap-lengkapny mengenai pengelolaan bisnis bank syariah. Diharapkan buku ini dapat menjadi panduan dasar bagi setiap insan perbankan yang ingin atau sudah terlibat dalam pengelolaan bank syariah. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi masyarakat umum yang ingin memahami lebih jauh tentang bisnis bank syariah. Buku Memahami Bisnis Bank Syariah ini juga merupakan bacaan wajib bagi para peserta yang akan mengikuti sertifikasi terkait perbankan syariah yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Akad Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah dalam Bentuk Akta Otentik IRDH Book Publisher

This book is focused on Sharia Banking Strategy to face ASEAN Economic Community (AEC). This topic is discussed broad and deep at the same time to give better understanding for economic and business student as well as lecturer and practitioner. A new strategy called KPPS Strategy is found by research based on this book.

Bank syariah European Alliance for Innovation

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Indonesia, baik bank maupun nonbank, mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Perkembangan tersebut juga didukung dengan lahirnya beberapa regulasi yang terkait dengan keuangan syariah, baik dalam bentuk undang-undang, Peraturan Menteri, Peraturan Pemerintah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Mahkamah Agung, dan Fatwa Dewan Syariah Nasional. Perkembangan LKS didukung juga dengan beberapa produk dan akad (kontrak) keuangan syariah yang berlaku di LKS. Dalam bertransaksi di LKS, maka nasabah harus memahami kontrak-kontrak keuangan syariah tersebut. Oleh karena itu, maka pembahasan hukum kontrak keuangan syariah merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh para akademisi, mahasiswa, praktisi ekonomi, praktisi hukum, nasabah bank syariah dan masyarakat umum yang ingin memahami kontrak-kontrak keuangan syariah di Indonesia. Hukum kontrak keuangan syariah merupakan matakuliah yang diajarkan di Fakultas Hukum, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ekonomi Prodi Ekonomi dan Bisnis Syariah. Buku ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari matakuliah "Hukum Kontrak Keuangan Syariah". Pembahasan dalam buku ini mengenai kontrak-kontrak keuangan syariah dengan pendekatan teoretis dan aplikasinya di LKS. Materi dalam buku ini meliputi: hukum kontrak keuangan syariah; tinjauan umum tentang jual beli; kontrak jual beli; kontrak kerja sama dalam bisnis; kontrak sewa-menyewa; dan kontrak jasa. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup
PENELITIAN PERBANKAN SYARIAH (Teori dan Praktik) Routledge
Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam proses perkuliahan Studi Kelayakan

Bisnis . Buku ini disajikan dalam tujuh bagian yang berisi aspek-aspek bahasan Studi Kelayakan Bisnis, seperti Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Produksi dan Operasional, Aspek Manajemen , Aspek Hukum, Aspek Keuangan, Aspek Sosial, Ekonomi dan Aspek AMDAL. Selain itu, buku ini harapannya dapat menjadi literatur dan acuan dalam pembuatan Laporan Studi Kelayakan Bisnis. Munculnya beragam jenis model bisnis dan aneka skala bisnis yang ada mengharuskan adanya proses uji kelayakan yang nantinya memberikan gambaran tentang kondisi aspek-aspek yang ada dalam ranah internal maupun eksternal bisnis.

ASPEK HUKUM PERLINDUNGAN BAGI NASABAH BANK SYARIAH Kencana

Judul : Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)
Penulis : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 304 Halaman ISBN : 978-623-6233-09-2 SINOPSIS
BUKU Ditengah eksistensi lembaga lembaga keuangan syariah yang sedang memunculkan gebrakan baru dengan salah satu marger bank syariah yang dilakukan serta guna untuk mengatasi adanya krisis moneter dan keuangan yang mengglobal saat ini, kehadiran lembaga lembaga keuangan syariah merupakan salah satu solusi atau jalan keluar bagi umat islam. Ditengah hiruk pikuk eksistensi lembaga keuangan konvensional dan kurangnya pengetahuan umat islam terhadap lembaga keuangan syariah, kehadiran buku ini salah satu jawaban akan semua pertanyaan pertanyaan umum mengenai kauangan syariah dimana buku ini menjelaskan keuangan syariah dalam bentuk teoritis dan praktis. Buku ini berjudul "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)". Buku ini penulis kontribusikan untuk dunia pendidikan dan dunia perbankan syariah di Indonesia. Secara umum buku ini mengakomodasi berbagai perubahan dan penambahan materi yang terjadi selama kurun waktu terakhir. Regulator yang tadinya diperankan oleh Bank Indonesia dan Kementrian Keuangan kini telah di serahkan dibawah Otoritas Jasa Keuangan. Regulasi yang diterbitkan juga mengalami perubahan dan penambahan seiring dengan kebutuhan industri, fatwa DSN MUI juga telah bertambah mencapai angka 100 fatwa hingga akhir 2015. Oleh karena nya revisi buku Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah ini masih sangat memerlukan revisi untuk menjadikan buku ini lebih lengkap dan memadai. Buku ini terdiri dari sepuluh bab. Bab pertama membahas tentang Konsep Dasar Ekonomi Islam, bab kedua membahas tentang Bank Sentral, bab ketiga membahas tentang Bank Syariah, bab keempat membahas tentang Produk-Produk Bank Syariah, bab kelima membahas tentang BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah), bab keenam membahas tentang Asuransi Syariah, bab ketujuh membahas tentang Perusahaan Pembiayaan Syariah, bab kedelapan membahas tentang Pegadaian Syariah, bab sembilan membahas tentang BMT (Baitul Maal wa Tamwil), bab kesepuluh membahas tentang Pasar Modal Syariah, bab kesebelas membahas tentang Badan Amil Zakat dan bab keduabelas membahas tentang Lembaga Wakaf.

Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEEES 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia Grasindo

Perkembangannya industri perbankan syariah dipengaruhi oleh para stakeholder. Stakeholder memiliki peranan terpenting terhadap penilaian suatu organisasi. Stakeholder dari perbankan syariah, yaitu Bank Indonesia sebagai pengatur dan pengawas bank, Dewan Syariah Nasional (DSN), Dewan Pengawas Syariah (DPS), perguruan tinggi atau lembaga akademis yang berkaitan dengan pendidikan ekonomi dan keuangan syariah dan masyarakat pada umumnya. Masyarakat merupakan pengguna langsung jasa perbankan syariah sehingga memiliki penilaian yang signifikan terhadap operasi yang dilakukan oleh perbankan syariah. Dalam fenomena ini penulis, melalui buku ini, berupaya

membangun teori yang berkaitan dengan audit bank syariah, yang kelak teori demi teori dapat memberikan makna yang berarti terutama dalam pelaksanaan audit bank syariah. Dengan demikian, pembaca diharapkan dapat memperluas cakrawala berpikir baik itu dalam memahami kegiatan audit, operasional bank syariah dan mengatasi tantangan ekonomi dalam dunia perbankan yang terus berkembang secara dinamis ini. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Koherensi asas penyelesaian sengketa perbankan syariah dengan asas penyelesaian sengketa perbankan di Indonesia Kencana

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dunia yang dinilai sangat spektakuler sekaligus meningkatkan kebutuhan akan pelaku ekonomi serta pihak-pihak yang menjadi penggerak, penopang, pelaksana dari pembangunan itu sendiri. Salah satu pihak yang berperan penting dalam sistem ekonomi itu adalah para pelaku bisnis. Perkembangan ekonomi Islam di dunia maupun di Indonesia memacu pemerintah untuk memberikan regulasi yang jelas sehingga penerapannya dilakukan secara teratur dan terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh Al-Quran dan Al-Sunnah. [Penerbit Deepublish, Deepublish, Akuntansi]

Fenomena Terkini dan Praktiknya di Indonesia Deepublish

Adalah sebuah keniscayaan, setiap kita pergi untuk suatu keperluan, selalu ada uang dalam saku atau tas kita. Demikian pula ketika kita berangkat ke sekolah. Untuk latihan mengatur keuangan, kelola keuangan kita sekecil apapun melalui pembiasaan menabung. Jenis Setoran ke Bank Syariah Sekolah :

1. Tabungan bebas waktu pengambilan
2. Tabungan tidak bebas waktu pengambilan (tabungan widiawisata, tabungan kelulusan dan lain-lain yang tidak akan diambil sebelum waktu yang ditentukan)
3. Angsuran pinjaman/pembiayaan
4. Setoran Sumbangan Dana Partisipasi Masyarakat

Cr Mdh Mmhm Akt.Perbankan Syariah Penerbit Lakeisha
Bank Syariah masih jauh dari ideal. Namun, saat ini ia masih menjadi satu-satunya solusi sistemik dalam proses upaya jangka panjang untuk menghilangkan Riba dengan segala kroni-kroninya yang menjadi basis sistem perbankan konvensional dan keuangan global. Buku Ini Lho Bank Syariah! ini hadir untuk memberikan pencerahan deskriptif yang lebih rinci tentang Bank Syariah dari sisi konsep, mekanisme, alur, dasar transaksi, instrumen, imbal hasil, berbagai contoh tur titip uang, investasi uang, cara mengajukan pembiayaan (konsumtif, investasi, modal kerja), serta merinci berbagai tur fasilitas jasa dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah. Dengan mengenal Bank Syariah lebih rinci, diharapkan agar masyarakat berkenan berbondong-bondong menggunakan jasa dan layanan perbankan syariah sehingga Bank Syariah makin leluasa mengatur perhitungan harga yang memanjakan nasabahnya, dan Peradaban Ekonomi Islam bisa semakin cepat terwujud.

Audit Bank Syariah European Alliance for Innovation On Islamic banking in Indonesia.

Penerbit NEM

Akhir-akhir ini masyarakat Indonesia dihebohkan oleh kabar baik tentang rencana merger bank syariah BUMN yang disebut bisa menjadi langkah yang tepat dalam rangka penguatan ekonomi syariah di Indonesia. Rencananya merger ini akan dilakukan pada kuartal pertama 2021. Kondisi pandemi Covid-19 yang sedang melanda semua negara bisa menjadi momentum bagi perbankan syariah untuk melakukan konsolidasi dan bekerja bersama secara nyata. Dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu seperti sekarang, bank syariah harus mampu bekerja secara maksimal dalam membantu perekonomian nasional dengan konsep bagi hasil. Merger bank syariah anak usaha BUMN diharapkan dapat membuka opsi-opsi pendanaan yang lebih luas di dalam negeri dan dapat membuat kinerjanya menjadi lebih baik dan efisien.

Langkah ini juga diharapkan dapat membawa peningkatan market share perbankan syariah di Indonesia, serta dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, baik perbankan syariah dan masyarakat untuk terus tumbuh dan berkembang. Pada tahun 2020 ini market share perbankan syariah masih di kisaran enam persen. Porsi pembiayaan sekitar 6,38 persen, di dana pihak ketiga atau dana masyarakat yang berhasil dihimpun di kisaran 6,7 persen. Dari sisi aset, total aset seluruh bank syariah yakni Rp 537 triliun, sedangkan perbankan konven total asetnya

sudah di angka Rp 8.402 triliun. Melalui penggabungan semua bank syariah milik BUMN (merger), maka diharapkan adanya bank syariah BUMN yang tunggal akan memperkuat industri perbankan syariah dan semakin memperkuat pembiayaan ekonomi berbasis syariah di Indonesia. Buku ini bisa menjadi solusi untuk menemukan jawaban atas kebingungan masyarakat mengenai fenomena terkini bank syariah dan praktiknya di Indonesia.

Penganggaran Bank Syariah Gramedia Pustaka Utama
Study on Islamic banks in Indonesia.